

**PENGARUH QUICK RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN)
CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN BAEBUNTA KABUPATEN LUWU UTARA**

Indo Bunga Intang

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstract : This study aims to examine the effect of quick ratio and current ratio on profitability. The quick ratio and current ratio are part of the liquidity ratio. The profitability used in this study is ROA (Return on Asset). The sample in this study is the Civil Servant Cooperative (KPN) of the Education and Culture Office Branch located in Baebunta, Luwu Utara. The test results obtained are the quick ratio variable has a significant effect on profitability, while the current ratio variable has no significant effect on profitability. Meanwhile, the simultaneous test results show that the quick ratio and current ratio have an effect on profitability.

Keywords : Liquidity, *quick ratio*, *current ratio*, ROA, ROE, NIM, Cooperative.

Abstract : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *quick ratio* dan *current ratio* terhadap profitabilitas. *Quick ratio* dan *current ratio* merupakan bagian dari rasio likuiditas, adapun profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA (*Return On Asset*). Sampel dalam penelitian ini yaitu Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Hasil uji yang didapat yaitu variabel *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun hasil uji secara simultan diperoleh *quick ratio* dan *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, *quick ratio*, *current ratio*, ROA, ROE, NIM, Koperasi.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang terus berproses dalam kegiatan prekonomian demi kesejahteraan masyarakatnya, baik itu dari segi pertanian, peternakan, perindustrian bahkan sampai ke perkoperasian. Saat ini koperasi di Indonesia semakin berkembang dalam berbagai aspek prekonomian. Setiap Koperasi didirikan dengan tujuan memperoleh Laba yang digunakan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang berwatak sosial yang bekerja sama untuk memajukan kepentingan anggota dan masyarakat umum. Hal ini sesuai dengan tujuan utama koperasi. Agar dapat mencapai tujuan koperasi tersebut, koperasi berusaha memenuhi dan mencukupi kebutuhan anggotanya dengan menyelenggarakan berbagai bidang usaha yang dilakukan seperti halnya simpan pinjam, komsumsi, dan masih banyak lainnya. Keberhasilan suatu koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu Laporan Keuangan. Laporan

Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan kegiatan keuangan koperasi.

Di Luwu Utara terdapat banyak koperasi yang bergerak di berbagai bidang prekonomian salah satunya yaitu Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Koperasi ini beranggotakan Tenaga Pendidik yang sudah PNS yang berada di kawasan Baebunta. Koperasi ini bergerak di bidang Simpan Pinjam.

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi ini dilakukan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu tehnik untuk menganalisis laporan keuangan dari suatu koperasi atau badan usaha lain dengan menggunakan analisis rasio tertentu salah satunya yaitu rasio keuangan. Menurut Noviyanti (2013) dalam (Prayitno,2016) Rasio keuangan bertujuan untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang baik buruknya keadaan suatu perusahaan pada saat

dianalisis. Menurut Sutrisno (2012) dalam Jumhana (2017) Likuiditas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Koperasi yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti dapat dikatakan bahwa koperasi tersebut dalam keadaan likuid. Sedangkan Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan atau menghasilkan laba dari usaha yang dijalankan.

Dalam pengukuran rasio Likuiditas ada beberapa cara yang bisa dilakukan seperti *Quick Ratio* dan *Current Ratio*. *Quick*

Ratio Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek seperti Hutang dan pinjaman jangka pendek, yang mewakili rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Besarnya rasio ini mengungkapkan Likuiditas yang tinggi dari perusahaan, sehingga kapasitas yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, penurunan rasio di bawah satu mengungkapkan defisit Likuiditas dan bagian dari asset tetap yang dibiayai oleh hutang jangka pendek. Meskipun defisit Likuiditas dapat menyebabkan penurunan energi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi Profitabilitas.

Menurut data laporan keuangan dari Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara data hutang dan laba koperasi selama tiga tahun terakhir disajikan dalam skala periode semester dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Data hutang Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2016-2018 dalam skala periode semester.

No	Tahun	Periode	Hutang Koperasi
1.	2016	Januari – Juni	55.458.932
		Juli – Desember	51.287.397
2.	2017	Januari – Juni	60.872.135
		Juli – Desember	66.762.601
3.	2018	Januari – Juni	70.128.901

		Juli – Desember	72.621.376
Jumlah			377.131.342
Rata-rata			62.855.224

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi.

Tabel 1.2

Data Laba/Rugi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu utara dari tahun 2016-2018 dalam skala periode persemester.

No	Tahun	Periode	Laba Koperasi
1.	2016	Januari – Juni	33.225.400
		Juli – Desember	38.550.402
2.	2017	Januari – Juni	37.356.415
		Juli – Desember	25.379.434
3.	2018	Januari – Juni	12.459.801
		Juli – Desember	10.193.894
Jumlah			157.165.346
Rata-rata			26.194.224

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi

TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas

Menurut Harahap (2013) rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek kewajiban. Rasio dapat dikalkulasi melalui sumber informasi tentang modal kerja yang terdiri dari aktiva lancar dan pos kewajiban jangka panjang. Analisis rasio

Likuiditas dalam penelitian ini difokuskan pada rasio lancar, rasio cepat. Rasio lancar berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio cepat menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi kewajiban lancar.

Rasio Likuiditas menurut Kasmir (2013: 130) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana sebuah perusahaan atau rasio cair yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek. Ini berarti bahwa jika perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi hutang, terutama hutang yang jatuh tempo. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan

Quick Ratio

Rasio ini hanya mencakup sebagian besar aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Kenaikan nilai rasio ini mengungkapkan Likuiditas tinggi dari perusahaan. Rasio ini tidak termasuk biaya dibayar di muka dan persediaan dari aktiva lancar yang sulit dikonversi menjadi uang tunai.

Quick Ratio Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek seperti hutang dan pinjaman jangka pendek, yang mewakili rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar (Sinha,2012). Besarnya rasio ini mengungkapkan Likuiditas yang tinggi dari perusahaan, sehingga

perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek (Harahap, 2013: 301).

Likuiditas berarti kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo. Likuiditas umum berarti kemampuan untuk membiayai semua kewajiban kontraknya saat jatuh tempo, dan kewajiban-kewajiban ini dapat mencakup pinjaman. (Amengor, 2010).

kapasitas yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, penurunan rasio di bawah (1) mengungkapkan defisit Likuiditas dan bagian dari asset tetap yang dibiayai oleh hutang jangka pendek. Meskipun defisit Likuiditas dapat menyebabkan penurunan energi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi Profitabilitas perusahaan dalam rangka memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang saat ini dengan aktiva lancar dikurangi persediaan.

Cara menghitung *Quick Rasio* yaitu :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset lancar-persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Current Ratio

Menurut Sutrisna (2009) dalam Munadhiroh (2015) menyatakan bahwa Likuiditas juga lebih mengarah kepada neraca suatu perusahaan yang dimana memberikan informasi perusahaan mengenai kemudahan dalam membayar Hutangnya.

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Harahap (2013) rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, arus kas, modal, jumlah karyawan, berapa banyak cabang, dan lain-lain. Untuk dapat mempertahankan hidup, perusahaan harus mendapatkan keuntungan. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebagai

“*Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan Hutang jangka pendek, aktiva lancar meliputi Kas, Piutang dagang, persediaan dan aktiva lancar lainnya”.

atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Munadhiroh, 2015). *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan Kreditor jangka Pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar Hutang–hutang tersebut.

Cara mengitung *Current Rasio* yaitu :

pengembalian uang mereka yang diinvestasikan, rasio Profitabilitas mencerminkan situasi kompetitif perusahaan di samping manajemen mutu. Hal ini mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan (Robinson et al., 2015). Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan beberapa keuntungan.

Ada beberapa jenis pengukuran dalam Profitabilitas yaitu sebagai berikut :

Return On Asset (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan manajemen untuk menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan aset perusahaan yang mereka miliki. Dengan kata lain, hal itu menunjukkan seberapa efisien sumber daya perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Lebih lanjut menunjukkan efisiensi manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari semua sumber daya dari lembaga (khravish, 2011). Wen (2010), menyatakan bahwa ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menggunakan sumber dayanya.

Return on asset (ROA) atau sering disebut laba atas investasi (ROI). Rasio ini mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan ketersediaan aset yang ada gitman & zutter (2012). Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja lebih baik.

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

ROE adalah rasio keuangan yang mengacu pada berapa banyak keuntungan perusahaan yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah total ekuitas pemegang saham yang diinvestasikan atau ditemukan pada neraca. ROE adalah apa yang para pemegang saham mencari imbalan untuk investasi mereka. Sebuah bisnis yang memiliki return yang tinggi atas ekuitas lebih mungkin menjadi salah satu yang mampu menghasilkan kas internal. Dengan demikian, semakin tinggi ROE semakin baik perusahaan dalam hal mendapatkan keuntungan.

Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh khravish (2011) bahwa ROE adalah rasio laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah ekuitas modal. Ini merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh atas dana yang diinvestasikan di koperasi oleh pemegang saham.

Net Interest Margin (NIM)

NIM merupakan ukuran perbedaan antaran pendapatan bunga yang dihasilkan dan jumlah bunga dibayarkan kepada pemberi pinjaman

mereka (misalnya, deposito), relatif terhadap jumlah (menariknya Earning) asset mereka. Hal ini biasanya dinyatakan sebagai persentase dari lembaga keuangan memperoleh pinjaman dalam periode waktu tertentu dan asset lainnya dikurangi bunga yang dibayar atas dana pinjaman yang dibagi dengan jumlah rata-rata asset yang menjadi pendapatan yang diperoleh dalam

jangka waktu tersebut (rata-rata aktiva produktif). Variabel NIM didefinisikan sebagai pendapatan bunga bersih dibagi dengan total aktiva produktif (gul et all,2011) dalam (Ongore, 2013). Rasio ini termasuk laba operasi ditambah pendapatan yang luar biasa (*non – recurring*) dan minus biaya yang luar biasa (Robinson et al,2015).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

2.1.1. Koperasi

Menurut undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 pasal 1 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang berwatak sosial yang bekerja sama berdasarkan asas gotong royong untuk memajukan kepentingan anggota dan masyarakat

umum (Prayitno, 2016). Tujuan dari koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Dalam koperasi ada yang disebut SHU (Selisih hasil usaha), menurut pasal 45 ayat (1) UU No. 25/1992, adalah sebagai berikut :

- Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut UU No.17 Tahun 2012 pasal 78-80, Selisih Hasil Usaha terbagi menjadi 2 bagian:

1. Surplus Hasil Usaha
2. Defisit Hasil Usaha

SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

METODE PENELITIAN

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji statistik-t. metode yang digunakan yaitu uji analisis regresi linear berganda, uji F Simultan, uji T (T-tets), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji asumsi klasik normalitas, uji uji asumsi klasik multikoloneritas, uji asumsi klasik autokorelasi, uji asumsi klasik heteroskedasitas dan uji asumsi klasik linieritas.

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu *quick ratio* (X_1) dan *current ratio* (X_2) dan variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Model hubungan profitabilitas dengan *quick ratio* dan *current ratio* disusun dalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Profitabilitas
 X_1 = *Quick ratio (QR)*
 X_2 = *Current ratio (CR)*
a = Konstanta
b = Koefisien regresi
e = Kesalahan residual (*error*)

Tabel 4.3

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.365	.073		-5.001	.007
	QR	.071	.016	1.007	4.441	.011
	CR	-.006	.016	-.081	-.357	.739

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas dapat ditentukan persamaan regresinya dengan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{Profitabilitas} = (-0,365) + 0,071 X_1 + (-0,006)X_2 + e$$

Persamaan diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

1. Konstan (a) sebesar -0,365, dengan nilai negatif yang artinya profitabilitas akan menurun sebesar 0,365 apabila *quick ratio* dan *current ratio* bernilai 0.
2. Variabel *quick ratio* (X_1) memiliki koefisien sebesar 0,071, dengan nilai positif yang artinya apabila *quick ratio* meningkat sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,071. Dengan asumsi bahwa variabel independen lain bernilai konstan.
3. Variabel *current ratio* (X_2) memiliki koefisien sebesar -0,006, dengan nilai negatif yang artinya setiap apabila *current ratio* meningkat sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,006. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ada tiga jenis pengujian yang digunakan yaitu uji t (parsial), uji f (simultan) dan uji koefisien determinasi.

Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dengan syarat yaitu:

1. Jika probabilitas (Sig. t) < α (0,05) artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika probabilitas (Sig. t) > α (0,05) artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Hasil uji F disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	18.623	.009 ^b
	Residual	.001	4	.000		
	Total	.008	6			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, QR

Dari hasil tabel 4.4 diatas dapat dilihat nilai tingkat signifikan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 dan tingkat F_{hitung} sebesar 18,623 > F_{tabel} sebesar 9,55. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* (X_1) dan *current ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada pembahasan berikut:

Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu apakah *quick ratio* berpengaruh

terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ditemukan bahwa *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena hasil

yang diperoleh yaitu $0,011 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,44 > t_{tabel}$ sebesar 3,182 dengan nilai yang positif hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.5. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima yang artinya besar kecilnya *quick ratio* mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Silvia dan Meita Sekar Sari (2018) yang menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Mustika Ratu, Tbk. Semakin besar nilai *quick ratio* maka semakin bagus bagi perusahaan karena kemampuan untuk memenuhi kewajibannya semakin baik.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Hipotesis yang kedua yaitu apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Hasil yang diperoleh

dalam penelitian ini detumakan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 dimana hasil yang ddapat yaitu nilai signifikan sebesar $0,739 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,357 < t_{tabel}$ sebesar 3,182, berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 ditolak yang artinya besar kecilnya *current ratio* tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Cheppy Safei Jumhana (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan PT. surya Toto Indonesia.

Pengaruh *Quick Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Hipotesis yang ketiga yaitu apakah *quick ratio* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Pada penelitian diperoleh hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.4, dimana hasil yang didapat yaitu dengan nilai tingkat signifikan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 dan tingkat F_{hitung} sebesar 18,623 $> F_{tabel}$ sebesar 9,55. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* dan *current ratio* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa H_3 diterima yang artinya profitabilitas yang ada pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dipengaruhi oleh *quick ratio* dan *current ratio* dengan ketentuan faktor lain bersifat konstan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Silvia dan Meita Mekar Sari (2018) yang menemukan bahwa *quick ratio* dan *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab berikut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian didapat R^2 sebesar 0,901 menunjukkan besarnya pengaruh *quick ratio* dan *current ratio* terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara sebesar 90.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 9,9%.
2. Hasil penelitian variabel pertama yaitu *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dengan hasil sebesar 0,011 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05.
3. Hasil penelitian variabel kedua yaitu *current ratio* tidak berpengaruh signifikan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dengan hasil sebesar 0,739 yang lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05.

4. Hasil yang ketiga yaitu diperoleh bahwa variabel *quick ratio* dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan apabila diuji secara bersama dengan nilai yang dihasilkan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola berupaya meminimalisir kewajiban yang dilakukan karena tingkat kewajiban yang terus meningkat sehingga laba yang diperoleh berkurang.
2. Selalu menjaga tingkat likuiditas sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban yang dimiliki perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel

DAFTAR RUJUKAN

yang digunakan serta rasio keuangan karena banyak rasio keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Alshantti, A, S. (2015). The Effect of the Liquidity Management on

- Profitability in the Jordanian Commercial Banks. *International Journal of Business and Management*. Vol. 10. No. 1; 2015. ISSN: 1833-3850.
- Andayani, L. dkk. 2016. Pengaruh Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi DI Bursa efek Indonesia Tahun 2014. *E – Jurnal Bisma Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Vol. 4.
- Ambarwati, N, S. dkk. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E – Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol. 3, No. 1.
- Amengor, E. C. 2010. Importance of Liquidity and Capital Adequacy to Commercial Banks. *A Paper Presented at Induction Ceremony of ACCE, UCC Campus*.
- Fadhilah, A. 2016, Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013–2016.
- Gitman, L,J. Zutter, C,D. 2012. *Perinciples Of Managerial Financial*. 13Th Edition. Global Edition: Pearson Eduaction Limited.
- Harahap, S,S. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jumhana, R,C, S. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas dan *Rasio Aktivitas* terhadap *Profitabilitas* pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia. *Jurnal Sekuritas*. ISSN : 2581 – 2777. Vol.1, No.2.
- Khasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Khidmat, W, B, dkk. Impact of Liquidity & Solvency on Profitability Chemical Sector of Pakistan. Downloaded from <http://emi.mvso.cz>.
- Khrawish. Dkk. 2011. The Impact Of E-Banking on Bank Profitabilit: *Evidence From Jordan*. *Middle Eastern Finance and Banking Journal*.
- Madushanka, K, H, I, dkk. 2018. The Impact of Liquidity Rasios on Profitability. *International Research Journal of Advanced Engneering and Science*.